

PEDOMAN PENCACAH SENSUS SAMPEL SP 1990

PENCACAHAN RUMAH TANGGA SAMPEL

A. Tujuan

Untuk mencacah rumah tangga yang terpilih digunakan Daftar SP90-S. Keterangan yang dicatat dalam daftar ini antara lain tentang keadaan anggota rumah tangga seperti umur, tempat lahir, pendidikan, pekerjaan, dan bangunan tempat tinggal.

B. Pecacahan Sampel

1. Pengenalan wilayah kerja dan lokasi rumah tangga terpilih
2. Pencacahan dengan Daftar SP90-S
3. Pemeriksaan kelengkapan isian Daftar SP90-S

C. Penggantian Sampel Rumah Tangga Biasa/Anggota Rumah Tangga Khusus

Bila dalam wilcah yang menjadi tanggung jawab PCS terdapat rumah tangga biasa/anggota rumah tangga khusus terpilih yang tidak dapat dicacah karena responden menolak, sukar ditemui, wawancara terhenti, pindah alamat, alamat tidak ditemui, dan lain lain maka laporkan kepada PKSK.

Pengisian Daftar SP90-S

Keterangan yang dikumpulkan dengan Daftar SP90-S meliputi 8 blok yaitu:

- Blok I : Pengenalan Tempat
- Blok II : Keterangan Petugas
- Blok III : Susunan Anggota Rumah Tangga
- Blok IV : Bangunan Tempat Tinggal
- Blok V : Pemilikan/Penguasaan Lahan Pertanian
- Blok VI : Keterangan Umum Anggota Rumah Tangga
- Blok VII : Kegiatan Penduduk yang Berumur Sepuluh Tahun ke Atas
- Blok VIII : Wanita Kawin, Cerai Hidup, atau Cerai Mati

A. Blok I. Pengenalan Tempat

Rincian 1 s.d 7

Salin nama provinsi, kabupaten/kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah, nomor wilayah pencacahan, dan nomor kode sampel SP90 dari Daftar Sampel. Kode provinsi, kabupaten/ kotamadya, kecamatan, desa/kelurahan, daerah, nomor wilayah pencacahan, dan nomor kode sampel sesuai dengan isian pada ruang Blok I Rincian 1 s.d. 7 Daftar SP90-DSRT (Lampiran 1). Daftar SP90-S dapat dilihat pada Lampiran 2.

Rincian 8 : Nomor Urut Sampel (NUS)

Tuliskan NUS pada tempat yang tersedia dan pindahkan pada kotak di sebelah kanan. NUS disalin dari Daftar SP90-DSRT Blok III Kolom (1).

Rincian 9 : Nomor Bangunan Fisik (NBF)

Tuliskan NBF sesuai dengan Daftar SP90-DSRT Blok III Kolom (2).

Rincian 10 : Nomor Bangunan Sensus (NBS)

Tuliskan NBS sesuai dengan nomor bangunan sensus pada Daftar SP90-DSRT Blok III Kolom (3).

Rincian 11 : Nomor Rumah Tangga Terpilih

Tuliskan nomor rumah tangga terpilih sesuai dengan nomor urut rumah tangga pada Daftar SP90-DSRT Blok III Kolom (4).

Rincian 12: Rumah Tangga

Lingkari kode 1 apabila rumah tangga yang dikunjungi rumah tangga biasa, dan lingkari kode 2 apabila rumah tangga yang dikunjungi rumah tangga khusus. Tuliskan kode tersebut pada kotak yang tersedia.

Rumah tangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-lama menjadi satu.

Contoh:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus (di beberapa daerah disebut indekos) tetapi mengurus makanannya sendiri dianggap sebagai satu rumah tangga biasa tersendiri.
2. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus atau bangunan fisik walaupun makannya sendiri-sendiri, dianggap satu rumah tangga biasa.
3. Dua keluarga yang tinggal bersama di suatu bangunan sensus yang pengurusan makannya oleh salah seorang anggota rumah tangga dianggap sebagai satu rumah tangga biasa.
4. Dua keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus dan pengurusan makannya oleh salah seorang anggota rumah tangga dianggap sebagai satu rumah tangga biasa, jika bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen. Tetapi bila bangunan sensus itu terletak di segmen yang berlainan, maka kedua keluarga tersebut dianggap dua rumah tangga biasa.
5. Seorang pembantu rumah tangga yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai anggota rumah tangga dari majikannya. Sebaliknya jika tidak tinggal di rumah tangga majikannya, dianggap sebagai anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.

Rumah tangga khusus terdiri dari:

1. Orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama ABRI (tangsi) dan sebagainya. Anggota ABRI yang tinggal di asrama bersama keluarganya, dan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh rumah tangga itu sendiri, tidak dianggap sebagai rumah tangga khusus.

2. Orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya.
3. Sepuluh orang atau lebih yang mondok dengan makan (indekos).

Penjelasan

1. Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) sebanyak kurang dari 10 orang dianggap sebagai satu rumah tangga biasa. Jika yang mondok dengan makan 10 orang atau lebih, maka rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan merupakan rumah tangga biasa, sedangkan yang mondok dengan makan dianggap sebagai rumah tangga khusus.
2. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya tersebut dianggap sebagai rumah tangga biasa.

Rincian 13: Jumlah Anggota Rumah Tangga

Rincian ini diisi setelah Blok III selesai diisi. Isiannya sama dengan banyaknya anggota rumah tangga di Blok III Kolom (2) sama dengan banyaknya keterangan perseorangan yang terisi pada Blok VI. Tuliskan dan pindahkan isian ini ke dalam kotak yang tersedia. Untuk rumah tangga khusus, rincian ini diisi dengan banyaknya anggota rumah tangga yang terpilih.

Rincian 14 : Jumlah Seluruh Anggota Rumah Tangga pada Rumah Tangga Khusus

Rincian ini diisi apabila rumah tangga terpilih adalah rumah tangga khusus yaitu Rincian 12 berkode 2. Jumlah seluruh anggota rumah tangga pada rumah tangga khusus dapat ditanyakan kepada kepala rumah tangga khusus atau PKSK, atau dari Daftar SP90-LI. Pindahkan isian ke dalam kotak yang disediakan.

Rincian 15 : Jumlah Rumah Tangga Seluruhnya dalam Wilcah

Rincian ini disalin dari Daftar SP90-DSRT Blok I Rincian 8a dan 8b.

B. Blok II. Keterangan Petugas

Blok ini terdiri dari 4 rincian yaitu: Nama Petugas, NIP/ NMS, Tanggal pencacahan/pemeriksaan, dan Tanda tangan.

Rincian 1: Nama Petugas

Isikan nama pencacah (PCS) dan pemeriksa (PKSK) pada kolom yang sesuai.

Rincian 2: NIP/NMS

Setiap PCS dan PKSK akan mendapatkan Nomor Mitra Statistik (NMS) dari KSK. Isikan NIP/NMS pada kotak yang disediakan pada kolom yang sesuai.

Rincian 3:Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan

Isikan tanggal pencacahan/pemeriksaan untuk setiap Daftar SP90-S.

Rincian 4: Tanda Tangan

Bubuhkan tanda tangan PCS dan PKSK pada kolom yang disediakan.

Blok III Susunan Anggota Rumah Tangga

1. Tujuan

Tujuan dari blok ini adalah untuk mencatat semua anggota rumah tangga dalam rumah tangga biasa terpilih sehingga tidak ada yang terlewat. Untuk rumah tangga khusus terpilih yang dicatat di blok ini adalah anggota rumah tangga yang terpilih. Dalam mengisi Blok III sebaiknya yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga yang diharapkan mengetahui keadaan semua anggota rumah tangga.

2. Cara Pengisian

Kolom (1): Nomor Urut Anggota Rumah Tangga

Nomor unit sudah disediakan dari nomor 01 sampai dengan 15. Jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 15 orang, maka tambah dengan Daftar SP90-S yang baru. Bubuhkan kata "BERSAMBUNG" pada sudut kanan atas halaman sampul Daftar SP90-S pertama, dan kata "SAMBUNGAN" pada sudut kanan atas halaman sampul Daftar SP90-S tambahan. Salinlah keterangan pengenalan tempat pada Daftar SP90-S tambahan. Nomor urut pada Kolom (1) Blok III Daftar SP90-S tambahan diganti menjadi 16, 17, dan seterusnya.

Kolom (2): Nama Anggota Rumah Tangga

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Tamu yang telah tinggal di rumah tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal di rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih dianggap sebagai anggota rumah tangga. Penulisan nama anggota rumah tangga hanya boleh menggunakan satu baris kalau namanya panjang singkat beberapa bagian nama.

Penjelasan

a. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai

anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tersebut tidak tinggal di rumah majikannya, ia dianggap sebagai anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.

- b. Seseorang yang tidak mempunyai tempat tinggal tetap akan dicatat di tempat ia ditemui pada saat pencacahan.
- c. Seorang kepala rumah tangga yang mempunyai tempat tinggal lebih dari satu dicatat di tempat tinggal istri/suami dan anaknya.
- d. Jika diketahui seorang suami mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu tempat tinggal (rumah tangga) istrinya, dimana ia tinggal lebih lama. Bila lamanya tinggal di tempat istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling tua.

Contoh:

- a. Tuty indekos di Pondok Cina dekat dengan kampus Universitas Indonesia karena kuliah di Fakultas Teknik UI sedang orang tua beserta adik-adiknya tinggal di Kelurahan Duren Sawit, Jakarta Timur. Setiap hari minggu Tuty pulang ke Jakarta, maka Tuty dicatat sebagai penduduk Pondok Cina, Kabupaten Bogor.
- b. Supangat adalah pegawai BPS, dan seluruh anggota rumah tangganya tinggal di Kabupaten Bogor. Untuk menghemat transport, ia pulang ke Bogor hanya setiap hari Sabtu sore sampai Senin pagi. Karena Supangat adalah kepala rumah tangga, maka ia tetap dicatat sebagai penduduk Kabupaten Bogor.
- c. Amir seorang kepala rumah tangga dengan anggota rumah tangga 4 orang tinggal di Desa Kamojang Kabupaten Garut. Sejak bulan Maret ia tinggal di Jakarta karena ada keperluan keluarga. Tiga hari yang lalu dilaksanakan SP90, maka Amir dicatat sebagai penduduk Jakarta.
- d. Surya mempunyai tiga orang anak yaitu Hasan tinggal di Semarang, Badu tinggal di Solo dan Rachmat tinggal di Yogyakarta. Secara bergantian Surya mengunjungi anak-anaknya dan berada di tempat anaknya sekitar satu bulan. Tepat pada pelaksanaan SP90 Surya berada di rumah Rachmat sejak seminggu sebelum pencacahan maka Surya akan dicatat sebagai penduduk Yogyakarta.

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga di Kolom (2) sebaiknya diurutkan mulai dari kepala rumah tangga, istri/suami, anak yang belum kawin, anak yang sudah kawin, menantu, cucu, orang tua/mertua, famili lain, pembantu, dan anggota rumah tangga lain. Setelah semua selesai dicatat, bacakan satu persatu, kemudian tanyakan apakah ada nama yang terlewat, seperti bayi yang baru lahir, anggota rumah tangga yang sementara bepergian, atau pembantu yang menginap. Jika ada, tambahkan pada daftar nama anggota rumah tangga.

Kolom (3) : Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga adalah salah seorang dari kelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari di rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala dalam rumah tangga tersebut.

Kepala rumah tangga dalam sebuah rumah tangga khusus adalah salah satu anggota rumah tangga terpilih yang ditunjuk. Jadi nama kepala rumah tangga khusus di sini bisa berbeda dengan nama kepala rumah tangga khusus pada Daftar SP90-DSRT.

Istri/suami adalah istri/suami dari kepala rumah tangga.

Anak adalah anak kandung, anak tiri atau anak angkat kepala rumah tangga.

Menantu adalah suami/istri dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.

Cucu adalah anak dari anak kandung, anak tiri, atau anak angkat.

Orang tua/mertua adalah bapak/ibu dari kepala rumah tangga atau bapak/ibu dari istri/suami kepala rumah tangga.

Famili lain adalah orang-orang yang ada hubungan famili/keluarga dengan kepala rumah tangga atau ada hubungan famili/keluarga dengan istri/suami kepala rumah tangga, misalnya: adik, kakak, kemenakan, bibi, paman, ipar, kakek, dan nenek.

Pembantu rumah tangga adalah seseorang yang bekerja sebagai pembantu yang menginap di rumah tangga tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

Lainnya adalah orang yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga, seperti orang yang mondok dengan makan (indekos).

Setelah itu tanyakan hubungan masing-masing anggota rumah tangga dan isikan pada Kolom (3). Anggota rumah tangga pertama selalu kepala rumah tangga.

Untuk meyakinkan bahwa semua anggota rumah tangga sudah dicacah maka:

1. Bacakan nama satu per satu
2. Tanyakan apakah ada nama yang terlewat seperti:
 - a. anak kecil atau bayi
 - b. orang lain seperti teman dan pembantu yang biasa tinggal di sana
 - c. tamu yang tinggal di sana 6 bulan atau lebih
 - d. orang yang biasa tinggal di sana tetapi sedang bepergian kurang dari 6 bulan

Bila ada tuliskan tanda cek pada kotak "ya" dan cantumkan nama di bawah kotak tersebut dan tulis pada baris berikutnya di Kolom (2).

Ya

Tidak

Murniati

Sesudah itu berilah tanda strip pada tanda cek dalam kotak "ya" dan berilah tanda cek di dalam kotak "tidak".

Ya

Tidak

Murniati

Bila tidak ada nama yang ketinggalan langsung beri tanda cek pada kotak "tidak".

Ya

Tidak

3. Tanyakan apakah ada orang yang sudah tercatat tetapi sedang bepergian selama 6 bulan atau lebih. Bila ya, tuliskan tanda cek pada kotak ya dan tuliskan namanya di bawah kotak tersebut. Coret nama yang bersangkutan Kolom (2).

Ya

Tidak

Murniati

Beri tanda strip di atas tanda cek pada kotak "ya" dan tulis tanda cek pada kotak "tidak".

Ya

Tidak

4. Urutkan kembali Kolom (1) tanpa memperhatikan kolom "Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga".

B. Blok IV. Bangunan Tempat Tinggal

Pertanyaan 1 :Jenis Bangunan Fisik

Bangunan fisik adalah tempat perlindungan tetap maupun sementara yang mempunyai dinding, lantai dan atap, baik digunakan untuk tempat tinggal atau bukan tempat tinggal. Suatu bangunan bukan tempat tinggal dianggap sebagai satu bangunan fisik jika luas lantainya paling sedikit 10 m. Persyaratan luas ini tidak berlaku untuk bangunan tempat tinggal.

BANGUNAN DAPUR, KAMAR MANDI, GARASI DAN LAINNYA YANG TERPISAH DARI BANGUNAN INDUK DIANGGAP SEBAGAI BAGIAN DARI BANGUNAN INDUK TERSEBUT JIKA TERLETAK DALAM SATU PEKARANGAN

Menurut jenisnya bangunan fisik dibedakan menjadi 3 jenis:

- a. Bangunan Gandeng Banyak (lihat contoh Gambar 1 dan 2)
 - i. Bangunan gandeng banyak bertingkat.
 - ii. Bangunan gandeng banyak tidak bertingkat.

- b. Bangunan Kopel/Gandeng Dua (lihat contoh Gambar 3 dan 4)
 - i. Bangunan gandeng dua bertingkat.
 - ii. Bangunan gandeng dua tidak bertingkat.

c. Bangunan tunggal (lihat contoh Gambar 5 dan 6)

- i. Bangunan tunggal bertingkat.
- ii. Bangunan tunggal tidak bertingkat.

Pertanyaan 4 : Status penguasaan tempat tinggal

Status penguasaan tempat tinggal digolongkan menjadi lima jenis, yaitu milik sendiri, angsuran/sewa beli, kontrak, sewa, dinas, dan lainnya.

Tempat tinggal dikatakan berstatus :

Milik sendiri jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah menjadi milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga.

Angsuran/sewa beli, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan belum sepenuhnya menjadi milik salah seorang anggota rumah tangga, atau pada waktu pencacahan rumah tangga tersebut masih membayar angsuran atau cicilan kepada perumnas, perusahaan, bank, atau pemilik bangunan semula/sebelumnya. Status sewa beli adalah jika tempat tinggal tersebut pada mulanya berstatus sewa, tetapi setelah jangka waktu tertentu menjadi milik salah seorang anggota rumah tangga.

Kontrak, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan disewa oleh salah seorang anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dengan pemakai, misalnya satu atau dua tahun. Cara pembayaran sewa biasanya sekaligus di muka atau diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat yang didiami, tetapi bila kedua belah pihak setuju, kontrak bisa diperpanjang dengan mengadakan perjanjian baru.

Sewa jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan disewa oleh salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewa secara teratur.

Dinas jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan disediakan oleh instansi pemerintah atau swasta baik dengan membayar sewa, atau tidak.

Lainnya jika status tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal bebas sewa dan milik bersama.

Catatan : Status penguasaan tempat tinggal harus dilihat dari sisi anggota rumah tangga yang tinggal di situ. Contoh: Rumah tangga A menempati secara cuma-cuma tempat tinggal yang disewa oleh rumah tangga B dari rumah tangga C. Status penguasaan tempat tinggal rumah tangga A adalah "lainnya".

Lingkari kode status penguasaan tempat tinggal yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang tersedia di sebelah kanan.

Pertanyaan 5, 6, dan 7 : Jenis atap, dinding luar, dan lantai yang terbanyak.

Apabila atap/dinding/lantai bagian rumah dibuat dari beberapa bahan, maka yang dicatat adalah bahan atap/dinding/lantai yang paling banyak digunakan. Untuk bangunan bertingkat yang dicatat adalah atap yang paling atas (di luar), sedangkan dinding dan lantai adalah yang terdapat pada bangunan sensus tempat tinggal rumah tangga.

Atap adalah penutup paling atas suatu bangunan, sehingga orang/barang yang berdiam di bawahnya terlindung dari terik matahari, hujan, dan sebagainya.

Dinding luar adalah batas/penyekat dengan bangunan pihak lain atau sisi luar batas suatu bangunan. Penyekat yang ada dalam ruang bangunan tidak dicakup dalam pengertian dinding luar.

Lingkari kode jenis atap, dinding luar, dan lantai yang sesuai di Pertanyaan 5, 6 dan 7.

Pertanyaan 8 : Luas lantai

Luas lantai adalah jumlah luas lantai dari setiap bagian tempat tinggal yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari oleh rumah tangga, termasuk di dalamnya teras, garasi, lumbung, WC, dan gudang dalam satu bangunan sensus. Untuk bangunan bertingkat, lantai dari semua tingkat yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari harus dihitung.

Hitung seluruh luas lantai bangunan yang ditempati rumah tangga ini dalam meter persegi bilangan bulat. Jika satu bangunan sensus ditempati oleh beberapa rumah tangga, maka luas lantai ruangan yang dipakai bersama luas lantainya dibagi dengan banyaknya rumah tangga yang menggunakannya.

Pertanyaan 9 : Lampu yang digunakan

Yang dicatat di sini adalah alat penerangan utama di tempat tinggal tersebut. Listrik tidak hanya terbatas pada listrik dari PLN tetapi juga listrik yang dibangkitkan oleh diesel/generator yang menggunakan bensin solar, atau minyak tanah, maupun listrik yang berasal dari listrik pedesaan. Penerangan dengan menggunakan bahan bakar gas masuk kode 2. Lampu penerangan dari minyak tanah yang menggunakan kaos lampu seperti petromak, aladin dan sejenisnya masuk kode 3. Lampu teplok/tempel pakai semprong, sentir/pelita dan sejenisnya masuk kode 4. Lampu selain 4 jenis di atas seperti lampu karbit, lampu minyak jarak, dan lampu minyak kelapa masuk kode 5.

Apabila rumah tangga menggunakan lebih dari satu jenis lampu, maka dipilih jenis lampu penerangan yang mempunyai derajat lebih tinggi (kodenya lebih kecil).

Pertanyaan 10 : Bahan bakar untuk masak

Tanyakan bahan bakar apa yang sehari-hari dipakai untuk memasak di rumah tangga ini. Jika memakai lebih dari satu jenis bahan bakar maka tanyakan bahan bakar apa yang terbanyak dipakai untuk memasak keperluan rumah tangga sehari-hari. Lingkari kode yang sesuai.

Pertanyaan 11 dan 12 : Sumber air minum dan air untuk mandi/cuci

Yang ditanyakan di sini adalah sumbernya. Kalau suatu rumah tangga mendapatkan air dari suatu sumber tetapi dibuat saluran sampai ke rumah maka sumber air yang dicatat adalah sumber air tersebut.

Leding adalah sumber air yang memproduksi air melalui suatu proses penjernihan dan penyehatan seperti dari perusahaan air minum baik swasta maupun pemerintah.

Sumur Pompa adalah jenis sumber air yang pengambilan airnya menggunakan pompa, termasuk yang diperoleh dari pompa listrik/ diesel sendiri.

Sumur/perigi adalah jenis sumber air yang pengambilan airnya menggunakan gayung atau ember.

Mata air adalah jenis sumber air yang airnya keluar dengan sendirinya dari bumi. Air Sungai adalah air yang bersumber dari sungai.

Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.

Lainnya adalah jenis sumber air yang tidak termasuk kategori tersebut di atas seperti air danau, laut, waduk, dan kolam.

Tanyakan: "Dari manakah diperoleh air minum, air mandi/cuci untuk keperluan sehari-hari di rumah tangga ini?". Lingkari kode sumber air yang sesuai pada Pertanyaan 11 dan 12.

Pertanyaan 13 : Tempat mandi

Kamar mandi sendiri adalah kamar mandi yang digunakan khusus oleh rumah tangga ini, walaupun kadang-kadang ada yang menumpang.

Kamar mandi bersama adalah kamar mandi yang digunakan beberapa rumah tangga tertentu, dan penguasaannya bukan oleh salah satu rumah tangga.

Kamar mandi umum adalah kamar mandi yang penggunaannya tidak terbatas pada rumah tangga tertentu, tetapi siapapun dapat menggunakannya.

Lainnya adalah tempat mandi yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, dan biasanya di tempat terbuka, sering kali tidak ada bangunan khusus untuk tempat mandi (mandi di sungai, menumpang di kamar mandi orang lain dan sebagainya).

Lingkari kode tempat mandi yang biasa dipergunakan oleh anggota rumah tangga.

Pertanyaan 14 : Tempat buang air besar

Kakus sendiri dengan tangki septik adalah kakus yang hanya digunakan oleh satu rumah

tangga, dibuat dengan menggunakan saluran pembuangan ke tempat penampungan kotoran (tangki septik) seperti pada Gambar 7.

Kakus sendiri tanpa tangki septik adalah kakus yang hanya digunakan oleh satu rumah tangga, dibuat dengan menggunakan saluran pembuangan ke tempat lain seperti sungai, kolam dan sebagainya atau tanpa saluran pembuangan tetapi langsung ke tempat penampungan kotoran.

Kakus bersama adalah kakus yang digunakan oleh beberapa rumah tangga tertentu, dan penguasaannya bukan oleh salah satu rumah tangga.

Kakus umum adalah kakus yang penggunaannya tidak terbatas pada rumah tangga tertentu, tetapi siapapun dapat menggunakannya.

Lainnya adalah tempat buang air besar yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, dan biasanya di tempat terbuka, sering kali tidak ada bangunan khusus untuk tempat buang air besar (di sungai atau menumpang di kakus orang lain dan sebagainya).

Lingkari kode kakus/buang air besar yang sesuai.

Pertanyaan 15: Rumah tangga menguasai

Jawaban atas pertanyaan mengenai pemilikan/penguasaan barang akan dipakai untuk menentukan suatu ukuran kasar dari status sosial ekonomi rumah tangga. Tanyakan satu per satu semua jenis barang, lingkari kode 1 jika responden mempunyai/menguasai dan lingkari kode 2 jika tidak. Jika responden mengatakan bahwa sebagian barang, misalnya radio, sepeda motor ada tetapi dalam keadaan rusak, tanyakan telah berapa lama rusak dan apakah masih akan diperbaiki. Jika barang-barang tadi hanya sementara tidak dapat dipakai maka tetap dianggap menguasai, bila tidak dapat diperbaiki lagi maka dianggap tidak menguasai.

PEMILIKAN/PENGUASAAN LAHAN PERTANIAN

A. Tujuan

Tujuan dari blok ini adalah untuk mengumpulkan keterangan tentang penguasaan lahan pertanian oleh rumah tangga, baik milik sendiri maupun bukan, baik yang sedang maupun yang tidak diusahakan. Mungkin saja luas lahan yang dilaporkan responden dinyatakan dalam satuan ukuran setempat, maka dalam hal ini pencacah harus mengubahnya ke dalam Ha (Hektare). Lahan untuk bangunan tempat tinggal atau keperluan lain tidak dicatat dalam blok ini.

B. Konsep/Definisi

Milik Sendiri adalah status lahan yang berdasarkan status hukum atau oleh masyarakat

setempat diakui sebagai milik salah satu anggota rumah tangga. Lahan milik sendiri tersebut dapat berasal dari pembelian, warisan, hibah, ataupun dari pihak lain seperti land reform, pembukaan hutan yang selanjutnya menjadi milik sendiri.

Berasal dari pihak lain adalah status lahan yang diperoleh rumah tangga/salah satu anggota rumah tangga dari pihak lain baik yang disewa, digarap oleh rumah tangga dengan status bagi hasil, bebas sewa, bengkok, dan sebagainya. Lahan yang diperoleh dari pihak lain ini mungkin saja pada saat pencacahan sedang digunakan pihak ketiga.

Sedang digunakan pihak lain adalah status lahan yang dimiliki rumah tangga atau diperoleh dari pihak lain tetapi pada saat pencacahan disewakan, dibagi hasilnya, atau diserahkan dengan bebas sewa kepada pihak ketiga.

C. Cara Pengisian

Pertanyaan (16), (17), dan (18) : Penguasaan lahan pertanian oleh rumah tangga baik lahan pertanian milik sendiri, berasal dari pihak lain maupun yang sedang digunakan pihak lain. Pada masing-masing pertanyaan isikan luas lahan langsung dalam Ha (sampai dua angka dibelakang koma). Bila PCS tidak tahu konversi satuan setempat ke satuan standar (Ha) maka tanyakan pada KSK, PKSK, atau Kepala Desa.

Pertanyaan 19 : Luas lahan pertanian yang dimiliki/dikuasai

Hitung luas lahan yang dikuasai oleh rumah tangga secara keseluruhan.

Isian Pertanyaan 19 = Isian Pertanyaan 16 + Isian Pertanyaan 17 - Isian Pertanyaan 18.

Contoh:

Supardi mempunyai lahan pertanian seluas 2 hektar yang dikelola oleh Sunaryo dengan cara bagi hasil. Di samping itu, Sunaryo memiliki lahan pertanian seluas 0,50 hektar. Cara pengisian Blok V untuk rumah tangga Supardi dan Sunaryo jika keduanya terpilih sampel adalah sebagai berikut:

A. Blok VI. Keterangan Umum Anggota Rumah Tangga

1. Tujuan

Tujuan dari blok ini adalah untuk mencatat keterangan-keterangan perorangan seperti jenis kelamin, umur, pendidikan yang ditamatkan, status sekolah, dan bahasa yang dipakai sehari-hari dari setiap anggota rumah tangga, dimulai dari nomor urut anggota rumah tangga pertama sampai dengan terakhir.

2. Cara Pengisian

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dan isikan pada tempat/baris yang disediakan, kemudian tuliskan kode tersebut pada kotak yang disediakan.

B. Sub Blok VIA. Semua Umur

BLOK INI DITANYAKAN KEPADA SEMUA ANGGOTA RUMAH TANGGA
--

Nama dan Nomor Urut Anggota Rumah Tangga (ART)

Tuliskan nama dan nomor urut anggota rumah tangga seperti yang tercantum pada Blok III Kolom (2) dan Kolom (1).

Pertanyaan 1 : Hubungan dengan kepala rumah tangga

Kunsep mengenai anggota rumah tangga dijelaskan dalam Sub bab V.A.2.

Pertanyaan 2 : Jenis kelamin

Tanyakan jenis kelamin dari anggota rumah tangga tersebut. Jangan memperkirakan jenis kelamin berdasarkan nama, karena bisa menimbulkan kesalahan.

Lingkari kode 1 bila laki-laki dan kode 2 bila perempuan. Tuliskan kode yang sesuai pada kotak yang disediakan.

Pertanyaan 3 : Tanggal, bulan, dan tahun kelahiran

Tanyakan tanggal, bulan, dan tahun kelahiran responden. Isikan tanggal, bulan, dan tahun pada kotak yang disediakan. Jika responden hanya mengetahui tahun dan bulan kelahirannya, tuliskan tahun dan bulan sedangkan tanggal kelahiran diberi tanda strip (-) pada tempat yang tersedia (bukan dalam kotak). Demikian juga bila hanya tahun kelahiran saja yang diketahui, dua isian lainnya diberi tanda strip (-).

Jika responden hanya mengetahui sistem kalender yang lain, maka keterangan yang diperoleh harus diubah sesuai dengan kalender Masehi. Pada buku pedoman ini hanya dilampirkan pengubahan (konversi) dari kalender Jawa, Sunda, dan Islam (Lampiran 3 dan Lampiran 4).

Bila responden mengetahui tanggal, bulan, dan tahun kelahiran berdasarkan salah satu dari ketiga macam kalender di atas, catat keterangan tersebut dengan lengkap di bagian atas Blok VI. Gunakan Konversi I pada Lampiran 3 untuk mengubah keterangan tanggal, bulan, dan tahun tersebut ke kalender Masehi.

Pertanyaan 4 : Umur (tahun)

Keterangan mengenai umur sangat penting artinya dalam perencanaan pembangunan di segala bidang. Oleh karenanya harus didapat keterangan secermat mungkin. Jika responden tahu dengan pasti umurnya, tulis angka tersebut pada tempat yang disediakan. Umur dicatat dalam satuan tahun kalender Masehi dan dibulatkan ke bawah atau umur pada ulang tahun terakhir. Bila responden umurnya 98 tahun atau lebih dicatat sebagai 98.

Ada beberapa cara perhitungan umur berdasarkan keterangan yang diperoleh responden;

1. Jika tanggal, bulan dan tahun dalam kalender Masehi diketahui maka umur bisa langsung dihitung.

2. Jika diketahui tanggal, bulan, dan tahun dalam kalender Islam, maka gunakan Konversi I pada Lampiran 3 untuk tahun kelahiran 1982-1990 (1402 H - 1410 H). Gunakan Konversi II pada Lampiran 4 untuk tahun kelahiran sebelum 1982 (1402 H).
3. Jika bulan dan tahun dalam kalender Islam diketahui gunakan Konversi II Lampiran 4 untuk tahun kelahiran 1938-1981 (1356 H - 1401 H).
4. Jika bulan dan tahun dalam kalender Masehi saja yang diketahui, maka umur dapat dihitung dengan menggunakan Daftar Penolong pada Lampiran 5.
5. Jika yang diketahui hanya tahun dalam kalender Islam, gunakan Lampiran 3 dan Lampiran 4 untuk tahun 1938-1990 (1356 H - 1410 H).

Bila bulan kelahiran tidak diketahui, usahakan untuk memperoleh keterangan ini dengan berbagai cara seperti yang telah diuraikan pada cara memperoleh keterangan umur.

Contoh:

1. Suwardi lahir dalam bulan Januari 1946 dan wawancara dilaksanakan dalam bulan Oktober 1990, kurangkan 1946 dari 1990, dan karena Januari sebelum Juli, maka umurnya adalah $(1990-1946) = 44$ tahun.
2. Purwanti lahir tanggal 30 Desember 1954 dan diwawancarai pada tanggal 10 Oktober 1990. Jadi selang antara tahun lahir dan tahun wawancara adalah $(1990-1954) = 36$ karena pada waktu wawancara Purwanti belum berulang tahun ke 36, jadi umur Purwanti yang harus dicatat adalah 35 tahun.
3. Aminudin mengatakan lahir pada tahun 1925, tetapi tidak tahu tanggal dan bulannya. Karena ini dilaksanakan dalam bulan Oktober, maka ia dianggap sudah genap berusia $(1990-1925)$ tahun atau 65 tahun.

Pencacahan dilakukan dalam masyarakat yang menggunakan kalender Islam. Seorang anak lahir pada tanggal 12 Zulkaidah tiga tahun sebelum wawancara. Pada Lampiran 3 Tabel D (1987) dapat dilihat bahwa Zulkaidah bertepatan dengan 27 Juni 1987 sampai dengan 27 Juli 1987. Oleh karena itu tanggal 12 Zulkaidah berarti sama dengan $(26 + 12 - 30) = 8$ Juli 1987.

Bila responden lahir tanggal 3 Zulkaidah tiga tahun sebelum pencacahan, maka responden lahir pada tanggal $(26 + 3) = 29$ Juni 1987.

Bila responden hanya mengetahui umur/tahun kelahiran di luar kalender Masehi: Jawa, Sunda, dan Islam, konversikan umur/tahun kelahiran tersebut ke dalam kalender Masehi.

Bila responden tidak mengetahui umurnya sama sekali, ada beberapa cara untuk memperoleh keterangan umur, yaitu:

1. Tanyakan apakah ada kartu pengenal seperti surat keterangan lahir atau surat baptis yang bisa memberikan informasi mengenai umur. Sesuaikan tahun pengeluaran kartu pengenal dengan

tahun pencacahan.

2. Hubungkan umur orang tersebut dengan umur orang lain dalam rumah tangga yang sama yang umurnya diketahui dengan pasti. Sebagai contoh, seorang ibu mengatakan berumur 19 tahun ketika melahirkan anak pertama dan anak itu sekarang berumur 13 tahun, maka perkiraan umur ibu tersebut adalah $(19+13)$ tahun atau 32 tahun.
3. Berpedoman pada peristiwa-peristiwa lokal maupun nasional usahakan memperkirakan tahun kelahiran, kemudian kurangkan dari tahun 1990. Di beberapa daerah, umur mungkin dapat diperkirakan dengan berpedoman pada musim, upacara adat/agama, waktu tanam/panen, dsb. Peristiwa-peristiwa penting misalnya:
 - Proklamasi kemerdekaan RI - 17 Agustus 1945
 - Pemilihan umum pertama - 1955
 - Pemberontakan G30S PKI - 30 September 1965
4. Dalam cara memperoleh keterangan umur no.2 dan no.3 di atas, perlu disesuaikan dengan pengetahuan/pendapat pemuka agama/masyarakat atau pamong desa setempat.
5. Lakukan cara-cara tersebut di atas untuk mendapatkan data tentang umur. Tidak dibenarkan pencacah mengisi umur responden dengan T.T. (tidak terjawab) atau kosong.

Pertanyaan 5: Status perkawinan

Kawin adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara dsb.) tetapi juga mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami istri.

Cerai hidup adalah status dari mereka yang hidup berpisah sebagai suami istri karena bercerai dan belum kawin lagi. Mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum dianggap cerai. Sebaliknya mereka yang sementara hidup terpisah tidak dianggap bercerai, misalnya suami/istri yang ditinggalkan oleh istri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau sedang cekcok.

Cerai mati adalah status dari mereka yang suami/istrinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perkawinan responden.

Pertanyaan 6 : Agama

Tanyakan: "Apakah Bapak/Ibu/Saudara menganut salah satu agama dari Islam, Katolik, Protestan/ Kristen lainnya, Hindu dan Budha?". Bagi mereka yang tidak memeluk salah satu dari kelima agama yang tercantum, lingkarilah kode 6 (lainnya) dan isikan jawaban responden pada

tempat yang tersedia.

Pertanyaan 7 : Kewarganegaraan

Warga Negara Indonesia adalah orang-orang Indonesia asli dan keturunan asing yang mendapat Kewarganegaraan Indonesia.

Warga Negara RRC, Taiwan, dan Cina Stateless adalah orang-orang asing yang mempunyai Kewarganegaraan RRC atau Taiwan, dan orang Cina yang tidak mempunyai Kewarganegaraan.

Warga Negara Asing Lainnya adalah mereka yang mempunyai Kewarganegaraan selain Indonesia, RRC Taiwan, termasuk penduduk yang tidak mempunyai kewarganegaraan.

Lingkari salah satu kode sesuai dengan kewarganegaraan responden dan pindahkan kode tersebut ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 8 : Tempat lahir

Isikan provinsi tempat responden dilahirkan. Provinsi tempat lahir adalah provinsi tempat tinggal ibu pada saat melahirkan. Misalnya seorang ibu bertempat tinggal di Kodya Bandung (Jawa Barat) pada waktu akan melahirkan pergi ke Solo. Apabila ibu dan anak tersebut kembali ke Bandung dalam waktu kurang dari 6 bulan, maka anak tersebut dicatat sebagai lahir di Provinsi Jawa Barat. Tetapi apabila anaknya tetap tinggal di Solo selama 6 bulan atau lebih, maka anak tersebut dicatat lahir di Provinsi Jawa Tengah.

Isikan kode provinsi tempat responden dilahirkan ke kotak yang tersedia.

Pertanyaan 8 : Pernah tinggal di provinsi lain?

Yang dimaksud dengan pernah tinggal di provinsi lain adalah pernah tinggal di provinsi selain tempat tinggal sekarang selama enam bulan atau lebih. Jika jawaban responden "Ya" maka lingkari kode 1 dan pindahkan ke kotak yang tersedia. Jika jawabannya "Tidak" lingkari kode 2 dan pindahkan ke kotak yang tersedia dan wawancara dilanjutkan ke pertanyaan 12.

Pertanyaan 9 : Tempat tinggal terakhir sebelum tinggal di provinsi ini

Isikan nama dan kode provinsi tempat tinggal terakhir sebelum responden tinggal di provinsi tempat tinggal sekarang pada ruang yang disediakan.

Pertanyaan 11 : Lamanya tinggal di provinsi ini

Isikan Lamanya tinggal di provinsi yang sekarang, dihitung sejak ia bertempat tinggal, dalam tahun dibulatkan ke bawah.

Catatan: Kode provinsi untuk Pertanyaan 8, 10, dan 14 dapat dilihat pada Blok III Daftar SP90-S.

<p>BILA TERJADI PERUBAHAN NAMA WILAYAH PROVINSI, MAKA YANG DICATAT ADALAH NAMA PROVINSI PADA WAKTU PENCAHAHAN.</p>

Contoh Pengisian Pertanyaan 8-11

Pada saat pencacahan Bakri sudah 1 tahun 11 bulan tinggal di Surabaya. Sebelum itu ia tinggal di Bogor selama 2 tahun 6 bulan karena tugas belajar. Sebelum di Bogor Bakri telah bekerja di sebuah kantor di Kabupaten Situbondo selama 5 tahun. Bakri dilahirkan di Semarang, meskipun orang tuanya pada waktu itu bertempat tinggal di Kecamatan Cakung, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Ketika akan melahirkan Bakri, ibunya pergi ke Semarang dan kembali ke Cakung ketika Bakri berusia dua minggu. Bakri tinggal di Cakung sampai ia menamatkan SMTA dan pindah ke Kabupaten Situbondo. Perlu diperhatikan karena adanya perluasan wilayah DKI Jakarta sekarang Kecamatan Cakung termasuk Provinsi DKI Jakarta.

Pertanyaan 12 : Ibu kandung tinggal dalam rumah tangga ini

Tanyakan apakah ibu kandung responden tinggal di rumah tangga ini. Jika "Ya" lingkari kode 1 dan pindahkan ke kotak yang tersedia. Jika jawabannya "Tidak" lingkari kode 2 dan pindahkan ke kotak yang tersedia, dan wawancara dilanjutkan ke Blok VIB.

Pertanyaan 13 : Nama dan nomor urut ibu kandung

Jika pada Pertanyaan 12 jawabannya "Ya", maka tuliskan nama dan nomor urut ibu kandung responden pada ruang yang tersedia. Nama dan nomor urut ibu kandung diambil dari Blok III Kolom (2) dan Kolom (1). Pindahkan nomor urutnya ke dalam kotak.

JIKA RESPONDEN BERUMUR KURANG DARI 5 TAHUN WAWANCARA MENGENAI RESPONDEN TERSEBUT SELESAL. JIKA RESPONDEN BERUMUR 5 TAHUN KE ATAS LANJUTKAN WAWANCARA KE BLOK VIB.

C. Sub Blok VIB. Hanya untuk Umur 5 Tahun ke Atas

Pertanyaan 14 : Tempat tinggal 5 tahun yang lalu

Tanyakan provinsi tempat tinggal responden 5 tahun yang lalu.

Pada contoh pengisian Pertanyaan 8-11, saudara Bakri selama 5 tahun yang lalu bekerja di suatu kantor di Kabupaten Situbondo, maka isian pada Blok VIB Pertanyaan 14 adalah Provinsi Jawa Timur.

Pertanyaan 15 : Status sekolah

Yang dimaksud dengan status sekolah adalah sebagai berikut:

Tidak/belum pernah bersekolah adalah status sekolah dari mereka yang sama sekali belum pernah bersekolah, termasuk tamat atau belum tamat Taman Kanak-Kanak dan tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah status sekolah dari mereka yang sedang mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi.

Tidak bersekolah lagi adalah status sekolah dari mereka yang pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak sekolah lagi.

Jika jawaban Pertanyaan 15 adalah tidak/belum pernah bersekolah maka lanjutkan ke Pertanyaan 20, sedang Pertanyaan 16 sampai dengan 19 dikosongkan. Bila jawabannya berkode 2 atau 3 maka lanjutkan ke Pertanyaan 16.

Pertanyaan 16 :Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Yang dimaksud dengan jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki oleh seseorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

Contoh:

1. Abdullah telah tamat SMTA Umum, dan pada saat pencacahan sedang mengikuti pendidikan di Akademi Bank tingkat II, maka jenjang pendidikan tertinggi yang sedang diduduki adalah Akademi.
2. Arman telah tamat SMA, tapi pada saat pencacahan tidak sekolah lagi, maka jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki adalah SMTA Umum.
3. Audi sudah tamat SMA, dan pernah mengikuti program Diploma I, maka jenjang pendidikan tertinggi yang pernah diduduki adalah Diploma I/II.

Pertanyaan 17 : Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki

Yang dimaksud dengan "Tamat" adalah selesai mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu sekolah sampai akhir dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah baik dari sekolah Negeri maupun Swasta. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi, tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus, dianggap "Tamat".

Penjelasan:

- a. Mereka yang tamat pendidikan dasar, menengah atau tinggi diberi kode 8.
- b. Seorang sarjana yang sedang kuliah program master/S2 diberi kode 6.
- c. Seorang sarjana yang sedang kuliah program S3 diberi kode 7.
- d. Seseorang yang sedang mengikuti program Diploma I (D I) diberi kode 1. Kalau sudah tamat diberi kode 8.
- e. Seseorang yang sedang mengikuti program Diploma II tahun pertama diberi kode 1. Kalau sudah tamat diberi kode 8.

Catatan

Bagi mereka yang sedang mengikuti pendidikan pada universitas yang memakai sistem SKS

(Satuan Kredit Semester), keterangan tentang tingkat/kelas yang diduduki dapat diperoleh dengan mengajukan pertanyaan tambahan sebagai berikut: "Berapa jumlah SKS yang sekarang sudah diselesaikan?".

Tingkat I	-30 SKS
II	31-60 SKS
III	61-90 SKS
IV	91-120 SKS
V	121+ SKS

Contoh: jika jumlah kredit yang telah diselesaikan 57, maka responden sedang duduk di tingkat II.

Pertanyaan 18: Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan

Yang dimaksud dengan jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah sebagai berikut:

Tidak/belum tamat sekolah dasar adalah kategori bagi mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/ belum tamat Sekolah Dasar 5, 6 atau 7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 s.d A100, SD Proyek Perintis, Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri). Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat SD.

Tamat Sekolah Dasar adalah kategori bagi mereka yang tamat sekolah dasar 5, 6 atau 7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A1 s.d A100 (A1-A20, A21-A30, A30-A100), atau Madrasah Ibtidaiyah, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, atau SD Indonesia (di Luar Negeri).

Tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama Umum adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Tingkat Pertama Umum, misalnya Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, SMP Proyek Perintis Pembangunan, SMP Indonesia (di Luar Negeri), dan SMP Olahraga.

Tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama Kejuruan adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Menengah Tingkat Pertama Kejuruan, misalnya Sekolah Kepandaian Putri, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama, Sekolah Teknik, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama, Sekolah Perawatan Kesehatan Tingkat Pertama, Madrasah Diniyah Tsanawiyah, atau Pendidikan Menengah Pertama lainnya.

Tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum, misalnya Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun,

AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan, SMA Proyek Perintis Pembangunan, SMA Indonesia (di Luar Negeri), dan SMA para atlet.

Tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Tingkat Atas Kejuruan, misalnya Sekolah Menengah Teknologi Kerumahtanggaan, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Penerbangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Pendidikan Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Kimia Menengah Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, Kursus Pegawai Administrasi Atas, Sekolah Pendidikan Guru, Sekolah Menengah Musik, Madrasah Diniyah Aliyah, Kursus Karyawan Perusahaan Atas, Pendidikan Hakim Islam Negeri, Sekolah Penyuluh Kesehatan Tingkat Atas, Sekolah Menengah Farmasi, Sekolah Teknologi Menengah Tekstil, Sekolah Instrumentasi Gelas Elektro dan Logam, Sekolah Pertanian Menengah Atas, Sekolah Usaha Pertanian Menengah, Sekolah Peternakan Menengah Atas, Sekolah Perikanan Darat Menengah Atas, Sekolah Kehutanan Menengah Atas, Sekolah Gizi, Sekolah Pelayaran Menengah, dan Sekolah Teknologi Kereta Api. Sekolah Menengah Industri Pariwisata, Sekolah Hakim dan Jaksa.

Diploma I/II adalah kategori bagi mereka yang tamat program DI/DII pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII.

Akademi/Diploma III adalah kategori bagi mereka yang tamat Akademi/Diploma III atau yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu Fakultas. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di tingkat 4 dan 5 tetap dicatat sebagai tamat Sekolah Menengah Tingkat Atas Umum atau Sekolah Tingkat Atas Kejuruan. Tamat Akademi/Diploma III termasuk mereka yang telah menamatkan program Akta III.

Universitas adalah kategori bagi mereka yang tamat program pendidikan Sarjana, Pasca Sarjana, Doktor, Diploma IV dan V, atau Spesialisasi I dan II pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi. Program Akta IV dan V sejajar dengan jenjang Diploma IV dan V.

Pengisian Pertanyaan 18 adalah dengan melingkari kode pendidikan tertinggi yang ditamatkan yang sesuai, dan memindahkan kode tersebut ke kotak di sebelah kanan. Apabila

jawaban Pertanyaan 18 berkode salah satu dan i 1 sampai dengan 4 maka lanjutkan wawancara ke Pertanyaan 20, sedangkan Pertanyaan 19 dikosongkan. Apabila jawabannya salah satu kode di antara 5 sampai dengan 9, lanjutkan ke Pertanyaan 19.

Pertanyaan 19 : Jurusan pendidikan

Tanyakan: "Apakah jurusan pendidikan dari pendidikan kejuruan yang ditamatkan?" Isikan dengan jelas dan lengkap jurusan pendidikan sesuai dengan jawaban.

Contoh Tingkat Pendidikan dan Jurusannya

Catatan:

Ada kemungkinan seseorang yang telah menamatkan jenjang pendidikan tertentu ternyata pada saat wawancara sedang menjalani jenjang pendidikan yang lebih rendah dari yang telah ditamatkannya. Yakinkan hal tersebut dengan mengajukan pertanyaan sekali lagi. Bila keadaan serupa itu dijumpai, beri penjelasan pada blok catatan dengan menuliskan nama dan nomor urut anggota rumah tangganya.

Contoh:

Irman telah tamat perguruan tinggi/universitas, dan pada saat wawancara sedang menjalani pendidikan di Akademi/Diploma III di tingkat II. Pencatatan dalam Daftar SP90-S adalah:

- Pertanyaan 16 lingkari kode 7.
- Pertanyaan 17 lingkari kode 2.
- Pertanyaan 18 lingkari kode 9.

Pertanyaan 20 : Bahasa ibu adalah bahasa yang pertama kali dikuasai oleh responden. Lingkari salah satu kode yang sesuai. Jika bahasa daerah lingkari kode 2, kemudian tuliskan nama/jenis bahasa daerah tersebut di pertanyaan ini di bawah kata "Bahasa Daerah". Kode di isi BPS.

Bahasa daerah adalah bahasa yang dapat digolongkan ke dalam salah satu bahasa daerah yang terdapat di wilayah negara Indonesia.

Bahasa asing adalah bahasa yang tidak termasuk bahasa Indonesia dan bahasa daerah, seperti bahasa Inggris, Cina, Arab, dan Hindi.

Pertanyaan 21 : Bahasa yang dipakai sehari-hari di rumah

Tanyakan: "Apakah bahasa yang paling banyak digunakan sehari-hari di rumah?". Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bahasa yang disebutkan oleh responden. Jika jawabannya "Daerah", lingkari Kode 2, kemudian tuliskan nama/jenis bahasa daerah tersebut di pertanyaan ini di bawah kata "Bahasa Daerah". Pemberian kode pada kotak dilakukan BPS.

Pertanyaan 22 : Dapat berbahasa Indonesia?

Ajukan pertanyaan "Dapatkah Bapak/Ibu/Saudara berbahasa Indonesia?". JANGAN DITERJEMAHKAN KE DALAM BAHASA DAERAH walaupun wawancara dilaksanakan dalam bahasa daerah.

Jika responden mengerti maksud pertanyaan tersebut maka ia dianggap bisa berbahasa Indonesia. Sebaliknya, jika responden menunjukkan tanda-tanda tidak tahu maksudnya, misalnya responden berusaha menanyakan arti yang dibacakan tadi, maka ia dianggap tidak dapat berbahasa Indonesia.

Lingkari salah satu kode sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh responden.

Pertanyaan 23 : Dapat membaca dan menulis

Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis jika ia dapat membaca dan menulis surat/kalimat sederhana dengan sesuatu huruf.

Catatan:

- a. Orang buta yang dapat membaca dan menulis dengan huruf Braille digolongkan dapat membaca dan menulis.
- b. Orang yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena cacat tidak dapat membaca dan menulis digolongkan dapat membaca/menulis.
- c. Orang yang hanya dapat membaca saja tetapi tidak dapat menulis dianggap tidak dapat membaca dan menulis.

Tanyakan: "Apakah Bapak/Ibu/Saudara dapat membaca dan menulis huruf latin"?. Jika jawabannya "Dapat", lingkari Kode 1. Jika jawabannya "Tidak", maka tanyakan: "Apakah Bapak/Ibu/Saudara dapat membaca dan menulis dengan huruf lain, seperti Arab, Cina, Jawa?". Jika jawabannya "Dapat" lingkari kode 2, tetapi jika jawabannya "Tidak", lingkari kode 3.

<p style="text-align: center;">JIKA RESPONDEN BERUMUR KURANG DARI 10 TAHUN WAWANCARA MENGENAI RESPONDEN TERSEBUT SELESAL. JIKA RESPONDEN BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS, LANJUTKAN WAWANCARA KE PERTANYAAN DALAM BLOK VII.</p>

D. BLOK VII. Kegiatan Penduduk yang Berumur 10 Tahun ke Atas

1. Tujuan

Daftar Pertanyaan dalam blok ini adalah untuk mengumpulkan keterangan-keterangan tentang kegiatan seperti lapangan usaha, jenis pekerjaan, status dan jumlah hari/jam kerja yang dilakukan oleh setiap anggota rumah tangga yang berumur 10 tahun atau lebih. Pada dasarnya penduduk dapat dibagi dalam dua kelompok, yaitu penduduk yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja dan penduduk bukan angkatan kerja. Penduduk yang berumur 10 tahun ke atas yang termasuk dalam kelompok angkatan kerja adalah mereka yang selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan, baik bekerja maupun yang sementara tidak bekerja karena suatu sebab seperti yang sedang menunggu panen, pegawai cuti, dan sebagainya. Di samping itu mereka yang tidak mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan juga termasuk dalam kelompok angkatan kerja ini. Penduduk berumur 10 tahun ke atas yang termasuk dalam kelompok bukan angkatan kerja, adalah mereka yang selama seminggu yang lalu hanya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan sebagainya dan tidak melakukan suatu kegiatan yang dapat dimasukkan dalam kategori bekerja, sementara tidak bekerja, atau mencari pekerjaan. Beberapa pertanyaan khusus berlaku untuk masing-masing kelompok apakah bekerja, mencari pekerjaan, atau bukan angkatan kerja yaitu yang kegiatannya hanya sekolah, mengurus rumah tangga, cacat, terlalu tua (jompo) atau kegiatan-kegiatan lain yang termasuk kegiatan tidak aktif secara ekonomi. Untuk mendapatkan kepastian mengenai jumlah penduduk yang termasuk ke dalam angkatan kerja dan penduduk yang bukan angkatan kerja, serangkaian pertanyaan akan dilakukan di dalam blok ini. Harap diperhatikan tanda-tanda panah dan instruksi-instruksi yang mengatur urutan-urutan pertanyaan.

TANDA PANAH MENUNJUKKAN KE PERTANYAAN MANA WAWANCARA HARUS DILANJUTKAN SETELAH SATU PERTANYAAN SELESAI DIJAWAB. JIKA TIDAK ADA TANDA APA-APA BERARTI HARUS DILANJUTKAN KE PERTANYAAN BERIKUTNYA.

2. Cara Pengisian

Pertanyaan 24 : Kegiatan yang terbanyak dilakukan selama seminggu yang lalu

Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir pada hari sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 14 Oktober, maka yang dimaksud seminggu yang lalu mulai dari tanggal 7 Oktober sampai dengan 13 Oktober.

Kegiatan yang dimaksud di sini mencakup kegiatan bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (misalnya aktif mencari pekerjaan, olah raga, dan rekreasi). Mereka yang tidak melakukan kegiatan apapun termasuk kegiatan lainnya.

Kegiatan yang terbanyak dilakukan adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak

dibandingkan dengan kegiatan lainnya.

Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (aktif mencari pekerjaan, dan olah raga).

Waktu luang yang digunakan untuk santai, istirahat, kegiatan keluarga dan bermain bagi orang yang bekerja, bersekolah dan mengurus rumah tangga tidak dihitung sebagai bahan pembanding.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus. Penghasilan dan keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan, bonus, dan hasil usaha berupa: sewa, bunga dan keuntungan, baik berupa uang atau barang.

Penjelasan:

- a. Mereka yang melakukan kegiatan yang menghasilkan padi-padian (padi, jagung, sorgum) dan atau palawija (ubi kayu, ubi jalar, irut, talas, kentang) yang dikonsumsi sendiri utamanya kebutuhan pokok dan bukan sebagai hobi, dianggap bekerja.
- b. Mereka yang melakukan kegiatan yang menghasilkan barang yang digunakan sendiri seperti menjahit baju sendiri, melukis untuk koleksi sendiri, memasak untuk keluarga sendiri, dan memancing untuk kesenangan tidak dimasukkan bekerja.
- c. Anggota rumah tangga yang membantu kepala rumah tangga/anggota rumah tangga lainnya di sawah, ladang, warung/toko dan sebagainya, dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji.
- d. Seseorang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkutan dan sebagainya dikategorikan bekerja.
- e. Pembantu rumah tangga termasuk kategori bekerja, baik sebagai anggota rumah tangga majikannya maupun bukan anggota rumah tangga majikannya.
- f. Narapidana yang melakukan kegiatan seperti bercocok tanam, dan membuat meubel tidak termasuk bekerja.
- g. Seseorang menyewakan lahan pertanian kepada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung risiko atau turut mengelola atas usaha pertanian itu.

Bersekolah adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi, termasuk yang sedang berlibur. Seseorang yang di samping sekolah juga bekerja, maka yang dicatat adalah kegiatan yang menggunakan waktu terbanyak.

Mengurus rumah tangga adalah kegiatan mengelola kerumahtanggaan atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

Contoh:

Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang membantu mengurus rumah tangga dimasukkan

sebagai pengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga walaupun mengurus rumah tangga tetapi karena ia mendapat upah/gaji maka kegiatannya digolongkan bekerja.

Lainnya adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga, termasuk kegiatan mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan seperti orang lanjut usia, cacat jasmani dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi.

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden, jika jawabannya kode 1 lanjutkan wawancara ke Pertanyaan 28.

Pertanyaan 25 : Apakah bekerja paling sedikit satu jam selama seminggu yang lalu?

Bila jawabannya "Ya" lingkari kode 1, kemudian lanjutkan ke Pertanyaan 28. Bila jawabannya "Tidak" lingkari kode 2, kemudian lanjutkan ke Pertanyaan 26.

Pertanyaan 26 : Apakah punya pekerjaan/usaha tetapi sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu?

Bila jawabannya "Ya" lingkari kode 1, kemudian lanjutkan wawancara ke Pertanyaan 30. bila jawabannya "Tidak" lingkari kode 2, kemudian lanjutkan ke Pertanyaan 27.

Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah kegiatan mereka yang mempunyai pekerjaan tetap tetapi selama seminggu yang lalu tidak bekerja karena sesuatu sebab seperti sakit, cuti, menunggu panen, atau mogok.

Contoh:

- a. Pekerja bebas profesional yang sedang tidak bekerja karena sakit, atau menunggu pekerjaan berikutnya, seperti: dalang, tukang pijat, dan dukun.
- b. Pekerja tetap, pegawai pemerintah atau swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mangkir, mogok, atau diistirahatkan sementara oleh perusahaan.
- c. Petani yang mengusahakan lahan pertanian sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya seperti panen atau musim hujan untuk menggarap sawah.
- d. Seseorang yang sedang dalam proses pengangkatan menjadi pegawai atau telah menerima surat panggilan/surat keputusan untuk bekerja dianggap mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja.

Pertanyaan 27 : Apakah pernah bekerja sebelumnya?

Lingkari kode 1 jika jawabannya "Ya" dan kode 2 jika jawabannya "Tidak", kemudian lanjutkan wawancara ke Pertanyaan 35.

Pertanyaan 28 : Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan setiap hari selama seminggu yang lalu?

Jumlah Jam kerja adalah jumlah jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan yang dilakukan selama seminggu yang lalu, dihitung dari satu hari yang lalu (hari ke-7), dua hari yang lalu (hari ke-6) dan seterusnya sampai dengan tujuh hari yang lalu (hari ke-1). Kemudian jumlahkan jam kerja tersebut.

Cara bertanya

Bagi mereka yang bekerja tidak secara teratur, sebaiknya ditanya untuk setiap hari mulai dari kemarin berapa jam, dua hari yang lalu berapa jam dan seterusnya sampai dengan tujuh hari yang lalu. Kemudian, jumlahkan jam kerja tersebut.

Hari kerja adalah hari pada waktu seseorang melakukan kegiatan bekerja paling sedikit 1 (satu) jam terus menerus dalam seminggu yang lalu.

Jam kerja adalah waktu yang dinyatakan dalam jam yang digunakan untuk bekerja.

Cara memindahkan kode ke dalam kotak adalah sebagai berikut:

- Kotak bernomor 73 digunakan untuk isian jumlah hari kerja selama seminggu yang lalu.
- Kotak bernomor 74 dan 75 digunakan untuk isian jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu.

Penjelasan:

- Bagi para karyawan/pegawai yang biasanya mempunyai jam kerja tetap, jumlah jam kerja setiap hari harus dikurangi jam istirahat resmi.
- Pedagang keliling, jam kerjanya dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi jam yang tidak merupakan jam kerja seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya, kecuali jika sebelumnya telah mempersiapkan dagangannya.

Contoh

- Jumlah hari kerja = 6
- Jumlah jam kerja = 46,1 jam dan dibulatkan menjadi 46.

Jumlah jam kerja seseorang maksimum adalah 98 jam.

Pertanyaan 29 : Jumlah jam kerja pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu.

Tuliskan jumlah jam kerja pada pekerjaan utama selama seminggu yang lalu. Jumlah jam kerja pada Pertanyaan 29 paling banyak sama dengan jumlah jam kerja pada Pertanyaan 28.

Pekerjaan Utama

Jika seseorang hanya mempunyai satu pekerjaan maka pekerjaan tersebut dicatat sebagai

pekerjaan utama. Bila pekerjaan yang dilakukan lebih dari satu, maka penentuan pekerjaan utama didasarkan pada waktu terbanyak yang digunakan. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama. Seseorang dikatakan mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pekerjaan yang dilakukan berada dalam pengelolaan yang terpisah, kecuali buruh tani tanaman pangan yang bekerja pada beberapa petani tanaman pangan (pengelolaan terpisah) dikategorikan hanya mempunyai satu pekerjaan.

Contoh:

- a. Seorang petani yang selain menggarap lahan sendiri yang hasilnya untuk dijual juga menggarap lahan orang lain dengan menerima upah digolongkan mempunyai dua pekerjaan walaupun lapangan usahanya sama, yaitu pertanian.
- b. Seorang guru yang mengajar pagi di SMA Negeri dan mengajar sore di SMP Negeri, digolongkan memiliki dua jenis pekerjaan, walaupun status pekerjaan dan lapangan usahanya sama.

Pertanyaan 30 : Jenis pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Tuliskan jenis pekerjaan utama selengkap mungkin. Pemberian kode pada kotak dilakukan BPS. Gunakan istilah bahasa Indonesia, jangan menggunakan istilah dachrah (mocok-mocok, bawon, matun).

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang.

Contoh:

Penulisan jenis pekerjaan yang tidak jelas	Penulisan jenis pekerjaan yang jelas
a. Petani	a. Mengolah/mengerjakan lahan pertanian untuk tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, kacang kedele, dan sebagainya).
b. Karyawan perusahaan penerbangan	b. Penerbangan pesawat udara, melakukan penimbangan barang-barang penumpang, pekerja tata usaha personalia di perusahaan penerbangan.
c. Karyawan Hotel Internasional	c. Memberikan pelayanan pada tamu yang datang dan pergi selama tinggal di hotel. Merencanakan, mengatur, dan mengawasi pekerjaan urusan dalam di hotel.
d. Karyawan pabrik sepatu	d. Menyiapkan sol kasar untuk dipasang pada alas sepatu.

	Menjalankan mesin jahit yang digerakkan tangan atau kaki. Penjaga malam pabrik sepatu.
e. Buruh bangunan C.V Mulia	e. Mencat bangunan tempat tinggal /kantor/pabrik. Menggali pondasi bangunan tempat tinggal/kantor/pabrik. Memasang ubin/tegel pada suatu bangunan.
f. Pegawai rumah sakit	f. Memberikan pelayanan perawatan dan nasehat kepada pasien di rumah sakit. Memasak sayur, daging, ikan, dan makanan lain untuk para pasien di rumah sakit.
g. Pedagang	g. Menjual makanan, minuman, buah-buahan, sayur-sayuran di tepi jalan. Menawarkan barang-barang kelontong dengan mengunjungi rumah ke rumah.

Pertanyaan 31: Lapangan usaha utama selama seminggu yang lalu

Tuliskan lapangan usaha dari pekerjaan utama selama seminggu yang lalu.

Lapangan usaha ialah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja.

Lapangan usaha bidang pertanian meliputi pertanian tanaman pangan/perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

1. **Pertanian tanaman pangan** adalah kegiatan/lapangan usaha pertanian dalam penyiapan/pelaksanaan penanaman, pembibitan, persemaian, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman pangan.

Tanaman pangan antara lain:

Padi-padian : padi sawah, padi gogo, jagung, gandum, sorgum, dan padi-padian lainnya.

Umbi-umbian : ubi kayu, ubi jalar, kentang, dan umbi-umbian lainnya.

Kacang-kacangan : kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau, dan kacang panjang lainnya.

Sayur-sayuran : bayam, kangkung, sawi, kubis, labu, wortel, bawang daun, seledri, terong, lobak.

Buah-buahan : pisang, pepaya, mangga, rambutan, jambu, jeruk, alpokat, sawo, durian, salak, manggis, apel, nanas.

2. **Pertanian tanaman lainnya** adalah kegiatan/lapangan usaha pertanian dalam penyiapan/pelaksanaan penanaman, pembibitan, persemaian, pemeliharaan, dan pemanenan tanaman lainnya. Pertanian tanaman lainnya dibedakan atas : tanaman perkebunan dan tanaman selain tanaman perkebunan.

Tanaman perkebunan antara lain: tembakau, teh, kayu putih, kopi, coklat, kelapa sawit, lada, pala, panili, kapuk, kina, cengkeh, tebu, agave, dan karet.

Tanaman selain tanaman perkebunan antara lain: anggrek, melati, mawar, nusa indah, bougenville, dan tanaman hias lainnya.

3. **Peternakan** adalah kegiatan/lapangan usaha pemeliharaan hewan ternak besar, hewan ternak kecil, unggas, lebah, ulat sutra, dan termasuk juga usaha pembibitan.

Hewan ternak besar antara lain: sapi, sapi perah, kerbau, dan kuda.

Hewan ternak kecil antara lain: kambing, domba, babi, dan kelinci.

Unggas antara lain: ayam kampung, ayam ras, itik, itik manila, burung puyuh, burung merpati, dan kalkun.

4. **Jasa pertanian dan peternakan** adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi pengolahan tanah, pemupukan, penyebaran bibit/benih, persemaian tanaman, penyemprotan/pembasmian hama, panen/pemetikan, pemangkasan, sortasi dan gradasi dari hasil pertanian, pengupasan, penumbukan, pengepakan, penyelenggaraan irigasi, penyewaan alat pertanian dengan operatornya, pelayanan terhadap kesehatan ternak, pencukuran bulu ternak, pelayanan pencari rumput untuk makanan ternak, dan penggembalaan ternak yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak.

5. **Kehutanan dan penebangan hutan** adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi pengusahaan hutan, pengumpulan hasil hutan, penebangan kayu hutan. Termasuk juga usaha melayani kebutuhan kehutanan yang dilakukan atas dasar balas jasa dan kontrak.

Pengusahaan hutan adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi usaha penanaman kembali maupun pemindahan jenis tanaman jati, pinus, mahoni, sonokeling, jeungjing, dan cendana.

Pengumpulan hasil hutan adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi usaha mencari damar, karet hutan, rotan, kulit kayu, daun-daunan, bunga-bunga, akar-akaran, madu, sarang burung walet, dan pembuatan arang di hutan.

Penebangan kayu hutan adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi penebangan kayu hutan yang menghasilkan kayu gelondongan, belahan atau potongan kayu yang masih kasar seperti bambu, meranti pulai, keruing, meramin, kayu besi dan kayu hitam.

6. **Perburuan/penangkapan binatang liar dengan jerat/perangkap dan pembiakan margasatwa** adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi perburuan/penangkapan binatang liar dengan jerat atau perangkap dan pembiakan margasatwa, antara lain pemeliharaan ular, buaya, dan lain-lain.

7. **Perikanan laut** adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi budi daya, penangkapan dan pengambilan hasil laut, seperti ikan, udang, kepiting, kerang, mutiara, rumput laut, bunga

karang, ubur-ubur dan lain-lain. termasuk juga usaha pelayanan perikanan laut yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak, seperti sortasi, gradasi, dan persiapan lelang ikan.

8. **Perikanan darat** adalah kegiatan/lapangan usaha yang meliputi budi daya, pembibitan dan penangkapan ikan/udang baik di air payau maupun air tawar. Termasuk dalam kelompok ini pelayanan perikanan darat yang dilakukan atas dasar balas jasa atau kontrak seperti sortasi dan gradasi hasil-hasil perikanan darat, pemeliharaan dan perbaikan tambak/empang, pembasmian hama, pemupukan serta penyelenggaraan sistem pengaliran air untuk tambak/empang.

Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, bijih logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral, bahan kimia dan bahan pupuk, dan penambangan gips, aspal, dan gamping.

Industri kerajinan (termasuk jasa industri) adalah kegiatan/lapangan usaha perubahan barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi; dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya.

Listrik, Gas dan Air

1. **Listrik** adalah kegiatan/lapangan usaha pembangkit tenaga listrik dan pengoperasian jaringan distribusi guna penyaluran listrik untuk dijual kepada rumah tangga, industri dan penggunaan komersil lainnya.
2. **Gas, uap dan air panas** adalah kegiatan/lapangan usaha memproduksi dan mendistribusikan gas, uap dan air panas untuk dijual ke rumah tangga, industri dan penggunaan komersil lainnya.
3. **Penjernihan, penyediaan dan penyaluran air** adalah kegiatan/lapangan usaha penampungan, penjernihan dan pendistribusian air kerumah tangga, industri dan penggunaan komersil lainnya.

Bangunan adalah kegiatan/lapangan usaha dalam pembongkaran gedung/rumah, jalan dan jembatan, jalan dan jembatan kereta api, bangunan terowongan, bendungan dan saluran air, bangunan landasan pesawat terbang, bangunan dermaga, lapangan parkir kendaraan, lapangan olah raga, stasiun pembangkit tenaga listrik, transmisi dan distribusi, dan bangunan jaringan komunikasi. Termasuk juga pemasangan pompa air, penggalian sumur/WC, dan sebagainya.

Perdagangan adalah kegiatan jual beli atas suatu barang atau jasa, termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, catering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, dan penginapan (hotel, motel, hostel dan losmen).

Angkutan, Penggudangan dan Komunikasi

1. **Angkutan** adalah kegiatan/lapangan usaha pengangkutan barang atau penumpang (orang)

dengan angkutan darat, angkutan laut, sungai, danau dan kanal, serta angkutan udara. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan.

2. **Penggudangan** adalah kegiatan/lapangan usaha penggudangan dengan fasilitas-fasilitasnya seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruang pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang (warehousing).
3. **Komunikasi** adalah kegiatan/lapangan usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio.

Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah, dan jasa perusahaan

1. **Lembaga keuangan** adalah kegiatan/lapangan usaha perbankan baik yang dikelola pemerintah/swasta seperti bank devisa, bank tabungan, bank kredit maupun bank yang melayani pemindahan cadangan uang dengan surat-surat berharga (deposito, cek, giro, dan sejenisnya). Dalam kelompok ini termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, dan simpan/pinjam.
2. **Asuransi** adalah kegiatan/lapangan usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayaran, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga. Termasuk juga jasa asuransi: agen asuransi, konsultan asuransi dan dana pensiun.
3. **Usaha persewaan/jual beli tanah, gudang dan jasa perusahaan** adalah kegiatan/lapangan usaha persewaan/jual beli barang-barang tidak bergerak, juga agen real estate, broker dan manejer yang mengurus persewaan, pembelian, penjualan dan penaksiran nilai juga usaha jasa hukum, jasa akuntansi dan pembukuan, jasa arsitek dan teknik, jasa periklanan, jasa pengolahan data dan tabulasi, jasa bangunan, riset pemasaran, dan jasa persewaan mesin dan peralatan. Usaha persewaan mesin/alat pertanian dan konstruksi berikut operatornya dimasukkan masing-masing ke dalam sektor pertanian dan bangunan.

Jasa kemasyarakatan sosial dan perseorangan adalah kegiatan/lapangan usaha lembaga legislatif, lembaga tinggi negara dan pemerintahan, pertahanan dan keamanan, badan internasional dan badan ekstra territorial lain. Dalam kelompok ini termasuk juga jasa pendidikan, kesehatan, kebersihan, hiburan dan kebudayaan, kesejahteraan sosial baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Jasa perorangan dan rumah tangga seperti guru privat, dukun, binatu, tukang cukur, tukang reparasi, dokter yang melayani di tempat praktek pribadinya, bidan, tukang patri, salon kecantikan, studio foto, tukang pijit, pembantu rumah tangga dsb.

Lainnya adalah kegiatan/lapangan usaha dari perorangan, badan/lembaga yang tidak tercakup dalam salah satu sektor di atas ataupun yang tidak atau belum jelas batasannya seperti tukang beling, pemulung, dan pengemis.

Tuliskan dengan jelas dan lengkap lapangan usaha dari tempat bekerja/perusahaan/kantor dari pekerjaan utama, sehingga memudahkan pemberian kode di BPS. Jangan menggunakan istilah/bahasa daerah seperti mrancrang, warung sampah jika tidak ada istilah Indonesia uraikan dengan jelas lapangan usaha tersebut.

Pertanyaan 32 : Status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Status Pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan.

a. **Berusaha sendiri tanpa bantuan orang Lain** adalah status pekerjaan mereka yang bekerja berusaha atas risiko sendiri, dan dalam usahanya tidak mempekerjakan anggota keluarga maupun buruh.

Contoh:

1. Sopir taksi yang mengemudi mobil atas risiko sendiri.
2. Tukang becak yang menarik becak atas risiko sendiri.
3. Kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat-tempat lainnya yang tidak mempunyai majikan tertentu.

b. **Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap** adalah status pekerjaan bagi mereka yang bekerja sebagai orang yang berusaha atas risiko sendiri, dan dalam usahanya mempekerjakan anggota keluarga dan atau buruh tidak tetap.

Buruh tidak tetap adalah buruh/karyawan yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dan hanya menerima upah/gaji berdasarkan pada banyaknya waktu kerja atau volume pekerjaan yang dikerjakan.

Contoh:

1. Pengusaha warung yang dibantu oleh anggota rumah tangganya atau orang lain secara tidak tetap dan diberi upah tidak tetap.
 2. Penjaja keliling yang dibantu anggota rumah tangganya atau seseorang yang diberi upah hanya pada saat membantu saja.
 3. Petani yang mengusahakan lahan pertaniannya dengan dibantu anggota rumah tangganya. Walaupun pada waktu panen petani tersebut memberikan hasil bagi panen (bawon) penanam tidak dianggap sebagai buruh tetap sehingga petani digolongkan sebagai berusaha dengan bantuan anggota rumah tangga/buruh tidak tetap.
- c. **Berusaha dengan buruh tetap** adalah status pekerjaan bagi mereka yang dalam mengusahakan usahanya atas risiko sendiri dan dalam usahanya itu mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh tetap yang dibayar.

Buruh tetap adalah buruh/karyawan yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji secara tetap, baik ada kegiatan atau

tidak ada kegiatan.

Contoh:

1. Pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap.
2. Pabrik rokok yang memakai buruh tetap.

d. **Buruh/karyawan** adalah mereka yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh tani walaupun tidak mempunyai majikan tertentu, tetap digolongkan sebagai buruh.

e. **Pekerja keluarga** adalah status pekerjaan bagi mereka yang bekerja membantu seseorang yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Pekerja keluarga tersebut dapat:

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri yang membantu suaminya bekerja di sawah.
2. Bukan sebagai anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti saudara/ famili yang membantu melayani di warung.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti tetangga yang membantu menganyam topi sebagai industri rumah tangga.

Lingkari salah satu lode yang sesuai dengan jawaban responden dan tuliskan kode tersebut pada kotak di sebelah kanan.

Pertanyaan 33 : Selama seminggu yang lalu mempunyai pekerjaan tambahan

Lingkari kode 1 serta pindahkan ke kotak jika jawabannya "Ya" dan lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Lingkari kode 2 serta pindahkan ke kotak jika jawabannya "Tidak" dan lanjutkan ke Pertanyaan 35.

Pertanyaan 34 : Lapangan usaha tambahan

Lingkari salah satu kode lapangan pekerjaan yang sesuai dan pindahkan ke kotak yang disediakan. Bila jawaban responden lainnya (kode nol), tuliskan dalam ruang yang tersedia.

Pertanyaan 35 : Apakah mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu?

Mencari Pekerjaan adalah kegiatan dari mereka yang berusaha mendapatkan/mencari pekerjaan. **Yang digolongkan mencari pekerjaan:**

- a. Mereka yang bekerja, tetapi karena suatu hal masih mencari pekerjaan.
- b. Mereka yang dibebastugaskan dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- c. Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.

Penjelasan:

Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu, tetapi bisa beberapa waktu yang lalu dan selama seminggu yang lalu masih mengharapkan mendapat pekerjaan. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.

Lingkari kode 1 dan pindahkan ke kotak bila jawabannya "Ya" serta lanjutkan ke Pertanyaan 37. Lingkari kode 2 bila jawabannya "Tidak" dan lanjutkan ke Pertanyaan 36.

Pertanyaan 36 : Alasan tidak mencari pekerjaan selama seminggu yang lalu.

Lingkari salah satu kode 1 s.d 6 yang sesuai dengan jawabannya dan pindahkan ke kotak di sebelah kanan.

Merasa tidak perlu

Alasan ini terutama ditujukan kepada mereka yang telah mempunyai/telah bekerja sehingga mereka merasa tidak perlu mencari pekerjaan. Atau mungkin juga seseorang yang merasa tidak perlu mencari pekerjaan karena mempunyai simpanan, rumah kontrakan, dan sebagainya yang mendatangkan pendapatan melalui bunga, uang kontrak, dan sebagainya tanpa bekerja.

Putus asa

Alasan mereka yang berkali-kali mencari pekerjaan tetapi tidak berhasil mendapatkan pekerjaan sehingga ia merasa putus asa untuk mendapatkan pekerjaan lagi.

Karena sekolah

Alasan mereka yang tidak mencari pekerjaan karena alasan sekolah.

Mengurus rumah tangga

Alasan mereka yang tidak mencari pekerjaan karena alasan mengurus rumah tangga.

Tidak mampu melakukan pekerjaan

Alasan mereka yang tidak mencari pekerjaan karena keadaan fisik dan mentalnya tidak memungkinkan untuk melakukan pekerjaan seperti jompo, cacat dan lumpuh.

Lainnya

Alasan mereka yang tidak mencari pekerjaan karena alasan-alasan lain, tidak seperti yang disebutkan di atas. Tuliskan alasan tersebut dalam ruang yang tersedia.

Pertanyaan 37: Bekerja selama setahun yang lalu

Seseorang dianggap bekerja selama setahun yang lalu jika dalam waktu setahun sebelum pencacahan ia bekerja paling sedikit dua bulan berturut-turut.

Bila jawabannya "Ya" lingkari kode 1, dan lanjutkan ke Pertanyaan 38. Bila jawabannya "Tidak" lingkari kode 2, dan pertanyaan mengenai ketenaga kerjaan bagi responden yang

bersangkutan selesai sampai disini dan lanjutkan ke Blok VIII.

Pertanyaan 38: Lapangan usaha selama setahun yang lalu

Bila seseorang bekerja pada lebih dari satu lapangan usaha/pekerjaan, pilih pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak.

Tuliskan lapangan usaha tersebut selengkap mungkin dengan istilah bahasa Indonesia, jangan dengan istilah daerah.

Contoh Penentuan Lapangan Usaha, Jenis dan Status Pekerjaan

1. Wagino, Yanto, Fenty, Anton, Diman, dan Ramli bekerja pada perusahaan industri sepatu milik Pak Firman. Wagino bekerja sebagai pembeli bahan, Yanto mengawasi tukang-tukang yang membuat sepatu, Fenti sebagai tukang tik, Anton sebagai sopir, Diman pembuat sepatu, dan Ramli sebagai pesuruh. Dalam pekerjaan sehari-hari Pak Firman dibantu oleh anaknya Firdaus sebagai bendahara tanpa dibayar, Pak Firman adalah manager perusahaan tersebut.

Lapangan usaha, jenis dan status pekerjaan orang-orang tersebut adalah:

Nama	Lapangan usaha	Jenis pekerjaan	Status pekerjaan
1. Firman	Indutri sepatu	Manajer Industri sepatu	Berusaha dengan buruh tetap
2. Firdaus	Indutri sepatu	Bendaharawan	Pekerja keluarga
3. Wagino	Indutri sepatu	Pembeli bahan	Buruh/karyawan
4. Yanto	Indutri sepatu	Pengawas tukang	Buruh/karyawan
5. Fenty	Indutri sepatu	Tukang tik	Buruh/karyawan
6. Anton	Indutri sepatu	Sopir	Buruh/karyawan
7. Diman	Indutri sepatu	Pembuat sepatu	Buruh/karyawan
8. ramli	Indutri sepatu	Pesuruh	Buruh/karyawan

2. Madun petani padi dibantu oleh istri dan anak-anaknya. Bu Siti membuat tikar sendiri untuk dijual, Sutoyo adalah sopir pribadi nyonya Prayogo, Mamad menerima upah jahitan dibantu oleh istrinya dan pada saat jahitannya banyak ia memakai orang lain, Tamin sopir pada pabrik jamu Air Mancur, dan Mami mencari kayu di hutan untuk di jual.

Lapangan usaha, jenis dan status pekerjaan orang-orang tersebut adalah:

Nama	Lapangan usaha	Jenis pekerjaan	Status pekerjaan
1. Madun	Pertanian padi	Petani padi	Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga
2. Bu Siti	Anyaman tikar	Pembuat tikar	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
3. Sutoyo	Jasa perorangan	Sopir	Buruh/karyawan

4. Mamad	Jasa (menjahit)	Tukang jahit	Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap
5. Tamin	Indutri jamu air mancur	Sopir	Buruh/karyawan
6. Mami	Kehutanan	Pencari kayu	Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain
7. Bu Mamad	Jasa (menjahit)	Tukang jahit	Pekerja keluarga

E. Blok VIII. Wanita Kawin, Cerai Hidup, atau Cerai Mati

BLOK INI HANYA DITANYAKAN KEPADA WANITA KAWIN, CERAI HIDUP, ATAU CERAI MATI

1. Tujuan

Blok ini hanya ditujukan kepada wanita yang pernah kawin, yaitu mereka yang berstatus kawin, cerai hidup, atau cerai mati, untuk mendapatkan keterangan tentang perkawinan, jumlah anak lahir hidup, anak yang sekarang masih hidup, dan anak yang sudah meninggal. Usahakan untuk mewawancarai wanita yang bersangkutan.

2. Cara Pengisian

Pertanyaan 39: Bulan dan tahun perkawinan pertama

Bila wanita tersebut pernah menikah, tanyakan bulan dan tahun perkawinan pertama dalam kalender Masehi. Jika responden hanya mengetahui bulan dan tahun perkawinan pertama dalam kalender lain, gunakan konversi yang berlaku.

Isikan bulan dan tahun perkawinan pertama pada tempat yang tersedia.

Bila responden tidak dapat menentukan bulan dan tahun perkawinan pertamanya, pencacah harus memperkirakan dengan cara seperti yang diuraikan untuk menentukan umur (Blok VIA).

Pertanyaan 40: Umur pada waktu perkawinan pertama

Tanyakan umur ibu pada waktu melangsungkan perkawinan untuk yang pertama kali.

Jika bulan dan tahun perkawinan pertama diketahui, hitunglah umur pada waktu perkawinan pertama ini dengan cara menghubungkan bulan dan tahun perkawinan pertama dengan bulan dan tahun kelahiran.

Seperti pada perhitungan umur, umur pada perkawinan pertama dibulatkan ke bawah. Tuliskan umur ini pada tempat yang disediakan.

Contoh:

Seseorang lahir pada bulan Januari 1939. Ia menikah untuk pertama kali pada bulan Mei 1964. Maka umur pada waktu perkawinan pertama adalah 25 tahun (walaupun sesungguhnya 25 tahun 4 bulan).

Pertanyaan 41:Jumlah perkawinan yang pernah dilakukan

Agar mendapatkan jawaban yang tepat dari responden, pencacah harus berhati-hati dalam menanyakan.

Contoh:

- a. Bagi wanita yang berstatus kawin, "Sudah berapa kalikah ibu menikah termasuk dengan suami yang sekarang?".
- b. Bagi wanita yang berstatus cerai hidup, "Berapa kalikah ibu menikah termasuk dengan bekas suami terakhir?".
- c. Bagi wanita yang berstatus cerai mati, "Sudah berapa kalikah ibu menikah termasuk dengan suami yang meninggal?".

Isikan jumlah perkawinan yang pernah dilakukan responden pada tempat yang tersedia.

Pertanyaan 42: Jumlah anak lahir hidup

Isikan jumlah anak lahir hidup pada tempat yang tersedia. Untuk anak laki-laki isikan ke kotak nomor 104-105, dan anak perempuan diisikan pada kotak nomor 106-107.

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun mungkin hanya beberapa saat saja, seperti: jantung berdenyut, bernafas, dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut lahir mati.

Pertanyaan 43: Jumlah anak yang masih hidup

Isikan jumlah anak yang masih hidup baik yang tinggal dalam rumah tangga maupun di luar rumah tangga pada tempat yang tersedia. Isikan jumlah seluruhnya pada Rincian a, yang tinggal dalam rumah tangga pada Rincian b, dan yang tinggal di luar rumah tangga pada Rincian c. Pindahkan isian tersebut pada kotak yang disediakan sesuai dengan jenis kelamin.

Pertanyaan 44 : Jumlah anak yang sudah meninggal

Isikan jumlah anak yang sudah meninggal (tidak termasuk yang lahir mati) pada tempat yang tersedia dan isian kotak dirinci menurut jenis kelamin. Jika responden tidak mempunyai anak yang sudah meninggal isikan 00 di kotak laki-laki dan 00 di kotak perempuan.

Contoh: Isian Pertanyaan 42, 43, dan 44

Sundari mempunyai 5 orang anak semuanya lahir hidup. Anak- anak tersebut adalah 3 orang laki-laki bernama Joko, Teguh dan Agus. Joko sudah berkeluarga dan tinggal di rumah sendiri, Teguh sudah meninggal, dan Agus masih tinggal bernama Sundari. Anak- anak perempuan adalah Rina, dan Sri, keduanya masih berdiam di rumah ibunya.

Isian dalam Daftar SP90-S adalah:

Pertanyaan 45 : Bulan dan tahun kelahiran anak lahir hidup terakhir

Dalam hal anak kembar yang lahir hidup, anak yang lahir terakhir dicatat sebagai anak lahir hidup terakhir. Tuliskan bulan dan tahun kelahiran anak terakhir yang lahir hidup. Anak lahir hidup terakhir tidak selalu sama dengan anak yang masih hidup. Untuk jelasnya perhatikan contoh-contoh di bawah.

Contoh:

- a) Anak pertama lahir bulan Oktober 1982 yang sampai saat pencacahan masih hidup.
- b) Anak kedua lahir bulan Desember 1985, meninggal pada umur 2 bulan.
- c) Anak ketiga lahir November 1987, tetapi lahir dalam keadaan mati (lahir mati).

Dari contoh di atas, anak terakhir adalah anak kedua.

Isian dalam Daftar SP90-S adalah:

Pertanyaan 46 : Anak lahir hidup terakhir masih hidup

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden, dan pindahkan kode tersebut ke kotak yang tersedia.

Dari contoh kasus di atas, make lingkari juga kode 2 ('Tidak) dan isikan angka 2 dalam kotak disebelah kanan.

WAWANCARA DENGAN RESPONDEN INI SUDAH SELESAI DAN WAWANCARA DILANJUTKAN DENGAN RESPONDEN LAINNYA
--

Contoh Kasus untuk Daftar SP90-S

Hadi Wibowo mempunyai seorang istri bernama Rohyati, satu orang anak laki-laki bernama Winarto dan satu orang anak perempuan bernama Sunarti. Keluarga Hadi Wibowo beragama Islam dan tinggal di Kelurahan Miroto, Kecamatan Semarang Tengah, Kotamadya Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Mereka menempati sebuah rumah tidak bertingkat milik sendiri. Lantai rumah yang luasnya 120 M² terbuat dari tegel, dinding dari tembok, dan atap dari genteng, berpenerangan listrik, dan ada fasilitas air ledeng. Fasilitas lain adalah kamar mandi dan kakus dengan tangki septik yang cukup baik. Kehidupan rumah tangga Hadi Wibowo memang tergolong mampu, untuk memasak sehari-hari mereka memakai kompor gas, barang-barang berharga yang dimiliki adalah bupet, tape recorder, TV dan sepeda motor.

Pada waktu Budi Santoso datang bertugas, Hadi Wibowo yang pekerjaannya sebagai guru di salah satu SMA negeri ini mengaku berumur 54 tahun. Dari akte kelahirannya diketahui bahwa Hadi Wibowo lahir pada tanggal 20 November 1936 di Semarang. Setelah menamatkan sarjana muda pendidikan jurusan sejarah pada tahun 1959, Hadi Wibowo bekerja sebagai guru SMA di Kotamadya Palembang. Pada tanggal 27 Desember 1962 dia pindah ke Kotamadya Semarang hingga sekarang.

Rohyati dilahirkan di Kabupaten Bangka pada tanggal 25 Oktober 1946. Pada bulan Agustus 1963 dia pindah ke Kotamadya Semarang. Gelar sarjana muda pendidikan jurusan bahasa Indonesia diraihinya pada tahun 1968 di salah satu perguruan tinggi di Semarang dan sejak itu ia mengajar di SMA yang lama dengan tempat Hadi Wibowo bekerja. Rohyati menikah dengan Hadi Wibowo pada tanggal 5 Januari 1970 di Semarang.

Winarto, anak pertama Hadi Wibowo dan Rohyati, lahir di Kotamadya Semarang pada tanggal 20 Desember 1971. Mahasiswa tingkat I Fakultas Peternakan di UNDIP ini mempunyai kesibukan lain yaitu sebagai guru privat anak-anak SMP. Dalam seminggu ia menaiki 4 kali yaitu pada hari Senin, Rabu, Kamis dan Jumat selama 2 jam per hari. Honorariumnya cukup untuk keperluan kuliah selama sebulan.

Sunarti, anak kedua Hadi Wibowo dan Rohyati, lahir di Kotamadya Semarang pada tanggal 28 Januari 1975. Pelajar SMP kelas 2 ini sangat tekun belajar. Disamping ia bersekolah di sekolah formal, sorenya juga bersekolah agama Islam di pesantren dekat rumahnya. Kegiatan itu sudah dijalani sejak 6 bulan.

Selain Winarto dan Sunarti, pasangan Hadi Wibowo dan Rohyati masih mempunyai seorang anak laki-laki lagi tetapi sudah meninggal dikala berumur 3 bulan. Anak tersebut lahir pada tanggal 7 Juni 1976. Sejak meninggalnya anak ketiga, Rohyati tidak mempunyai anak lagi.

F. Petunjuk Pengisian dan Catatan

Perhatikan petunjuk pengisian yang tercantum pada halaman terakhir Daftar SP90-S.

Blok Catatan

Ruang dalam blok ini disediakan untuk mencacah hal-hal yang penting dan perlu dijelaskan. Serta masalah-masalah yang ditemui dalam pencacahan misalnya sulit berkomunikasi dengan orang yang diwawancarai.